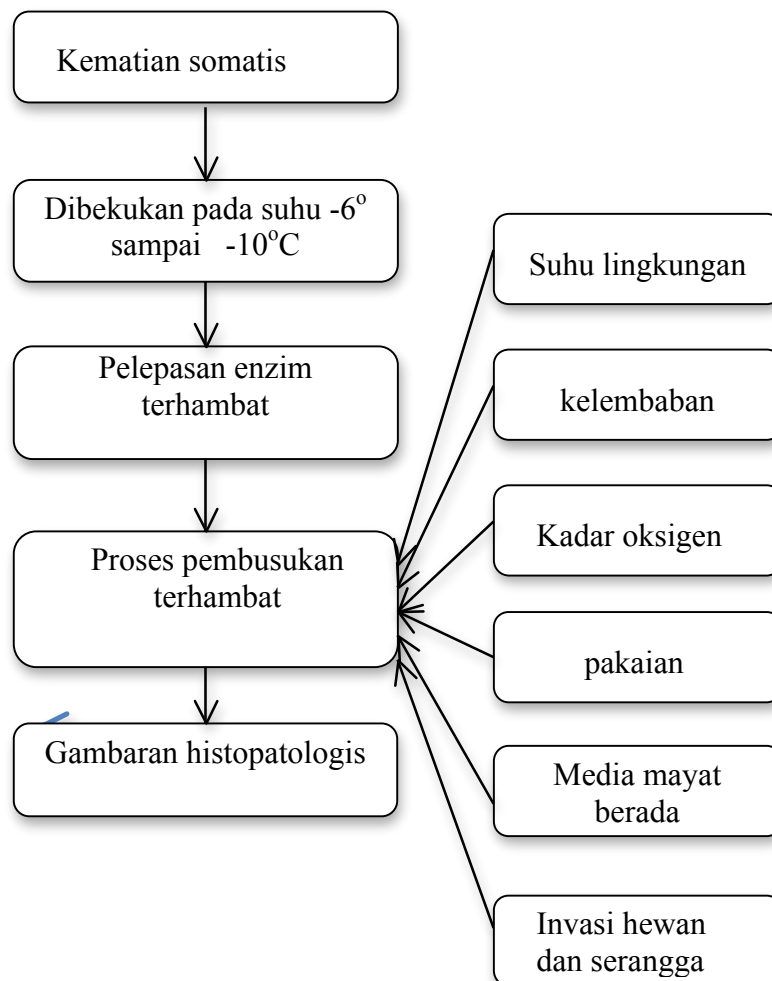


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS

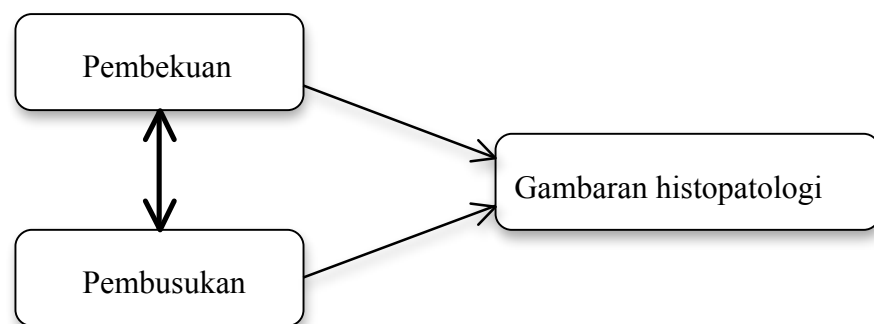
3.1 Kerangka Teori



Gambar 3. Kerangka teori

- a. Variabel kelembaban dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci diletakkan pada keadaan kelembaban udara yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan faktor kelembabannya.
- b. Variabel kadar oksigen dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci diletakkan pada keadaan kadar oksigen yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan faktor kadar oksigennya.
- c. Variabel pakaian dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci tidak menggunakan kain penutup.
- d. Variabel media mayat berada dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci diletakkan pada media yang sama yaitu media udara.
- e. Variabel invasi hewan dan serangga dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci tidak diletakkan pada keadaan yang memungkinkan terjadinya invasi hewan dan serangga.

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis mayor

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh lamanya pembekuan terhadap proses terjadinya pembusukan paru-paru pada kelici.

3.3.2 Hipotesis minor

- a) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 1 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 1 hari.
- b) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 2 hari.
- c) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 2 hari dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 1 hari.
- d) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 2 hari dengan

kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 2 hari.

- e) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok kontrol dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari dan 2 hari.
- f) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 1 hari.
- g) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 1 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 2 hari.
- h) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 1 hari.
- i) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan paru-paru antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 2 hari.